LAPORAN TUGAS AKHIR

KARYA ILMIAH TERAPAN

PENGARUH IMPLEMENTASI KETERAMPILAN *CADET* DALAM BERBAHASA INGGRIS TERHADAP PENCEGAHAN *MISCOMMUNICATION*

VIRGINIA PUSTYA NAUTIKA

NIT. 22 36 308 2 050

disusun sebagai salah satu syarat

menyelesaikan Program Pendidikan Sarjana Terapan

POLITEKNIK PELAYARAN SURABAYA

PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN

TEKNOLOGI REKAYASA OPERASI KAPAL

TAHUN 2026

LAPORAN TUGAS AKHIR

KARYA ILMIAH TERAPAN

PENGARUH IMPLEMENTASI KETERAMPILAN *CADET* DALAM BERBAHASA INGGRIS TERHADAP PENCEGAHAN *MISCOMMUNICATION*

VIRGINIA PUSTYA NAUTIKA

NIT. 22 36 308 2 050

disusun sebagai salah satu syarat

menyelesaikan Program Pendidikan Sarjana Terapan

POLITEKNIK PELAYARAN SURABAYA

PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN

TEKNOLOGI REKAYASA OPERASI KAPAL

TAHUN 2026

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : VIRGINIA PUSTYA NAUTIKA

Nomor Induk Taruna : 22 36 308 2 050

Program Studi : Teknologi Rekayasa Operasi Kapal

Menyatakan bahwa KIT yang saya tulis dengan judul :

PENGARUH IMPLEMENTASI KETERAMPILAN *CADET* DALAM BERBAHASA INGGRIS TERHADAP PENCEGAHAN *MISSCOMMUNICATION*

Merupakan karya asli seluruh ide yang ada dalam KIT tersebut, kecuali tema dan yang saya nyatakan sebagai kutipan, merupakan ide saya sendiri. Jika pernyataan di atas terbukti tidak benar, maka saya sendiri menerima sanksi yang ditetapkan oleh Politeknik Pelayaran Surabaya.

Surabaya, 18 Februari 2026

Virginia Pustya Nautika

NIT. 22 36 308 2 050

PERSETUJUAN UJI KELAYAKAN

PROPOSAL TUGAS AKHIR

Judul	:	**PENGARUH IMPLEMENTASI KETERAMPILAN *CADET* DALAM BERBAHASA INGGRIS TERHADAP PENCEGAHAN *MISCOMMUNICATION***
Program Studi	:	D-IV TEKNOLOGI REKAYASA OPERASI KAPAL
Nama	:	VIRGINIA PUSTYA NAUTIKA
NIT	:	22 36308 2 050
Jenis Tugas Akhir	:	~~Prototype~~ / ~~Proyek~~ / Karya Ilmiah Terapan* Keterangan: *(coret yang tidak perlu)

Dengan ini dinyatakan bahwa telah memenuhi syarat dan disetujui untuk dilaksanakan Uji Kelayakan Proposal

Surabaya, 17 Mei 2024

Menyetujui,

Dosen Pembimbing I	Dosen Pembimbing II
(Capt. Firdaus Sitepu, S.ST.,M.Si.,M.Mar)	(Intan Sinaturi, S.E.,M.M.Tr)
Penata Tk I (III/d)	Penata (III/c)
NIP. 19780227200912 1 002	NIP. 19940205201902 2 003

Ketua Program Studi
Sarjana Terapan Teknologi Rekayasa Operasi Kapal

(I'ie Suwondo, S.SiT., M.Pd., M.Mar)
Penata Tk I (III/d)
NIP. 19770214 200912 1 001

PERSETUJUAN SEMINAR

HASIL TUGAS AKHIR

Judul	:	**PENGARUH IMPLEMENTASI KETERAMPILAN *CADET* DALAM BERBAHASA INGGRIS TERHADAP PENCEGAHAN *MISCOMMUNICATION***
Program Studi	:	D-IV TEKNOLOGI REKAYASA OPERASI KAPAL
Nama	:	VIRGINIA PUSTYA NAUTIKA
NIT	:	22 36308 2 050
Jenis Tugas Akhir	:	~~Prototype~~ / Karya Ilmiah Terapan / ~~Karya Tulis Ilmiah~~*
		Keterangan: *(coret yang tidak perlu)

Dengan ini dinyatakan bahwa telah memenuhi syarat dan disetujui untuk dilaksanakan Seminar Hasil Tugas Akhir

Surabaya, 26 Januari 2026

Menyetujui,

Dosen Pembimbing I	Dosen Pembimbing II
(Capt. Firdaus Sitepu, S.ST.,M.Si.,M.Mar)	(Intan Silanturi, S.E.,M.M.Tr)
Penata Tk I (III/d)	Penata (III/c)
NIP. 197802272009121 002	NIP. 19940205201902 2 003

Mengetahui,

Ketua Program Studi
Sarjana Terapan Teknologi Rekayasa Operasi Kapal

(I'ie Suwondo, S.SiT., M.Pd., M.Mar)
Penata Tk I (III/d)
NIP. 19770212 200912 1 001

PENGESAHAN

PROPOSAL TUGAS AKHIR

KARYA ILMIAH TERAPAN

PENGARUH IMPLEMENTASI KETERAMPILAN *CADET* DALAM BERBAHASA INGGRIS TERHADAP PENCEGAHAN *MISCOMMUNICATION*

Disusun oleh:

VIRGINIA PUSTYA NAUTIKA
NIT. 22 36308 2 050

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Hasil Tugas Akhir
Politeknik Pelayaran Surabaya

Surabaya, 12 Juni 2024

Mengesahkan,

Dosen Penguji I	Dosen Penguji II	Dosen Penguji III
(I'ie Suwondo, S.SiT., M.Pd., M.Mar)	(Capt. Firdaus Sitepu, S.ST., M.Si., M.Mar)	(Intan Sianturi, S.E., M.M.Tr)
Penata Tk I (III/d)	Penata Tk I (III/d)	Penata (III/c)
NIP. 19770214 200912 1 001	NIP. 197802272009121002	NIP. 19940205201902 2 003

Mengetahui,

Ketua Program Studi
Sarjana Terapan Teknologi Rekayasa Operasi Kapal

(I'ie Suwondo, S.SiT., M.Pd., M.Mar)
Penata Tk I (III/d)
NIP. 19770214 200912 1 001

PENGESAHAN

LAPORAN TUGAS AKHIR

KARYA ILMIAH TERAPAN

PENGARUH IMPLEMENTASI KETERAMPILAN *CADET* DALAM BERBAHASA INGGRIS TERHADAP PENCEGAHAN *MISCOMMUNICATION*

Disusun oleh:

VIRGINIA PUSTYA NAUTIKA
NIT. 22 36308 2 050

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Hasil Tugas Akhir
Politeknik Pelayaran Surabaya

Surabaya, 26 Januari 2026

Mengesahkan,

Dosen Penguji I	Dosen Penguji II	Dosen Penguji III
(I'ie Suwondo, S.SiT., M.Pd., M.Mar)	(Capt. Firdaus Sitepu, S.ST., M.Si., M.Mar)	(Intan Sianturi, S.E.,M.M.Tr)
Penata Tk I (III/d)	Penata Tk I (III/d)	Penata (III/c)
NIP. 19770214 200912 1 001	NIP. 19780227200912 1 002	NIP. 19940205201902 2 003

Mengetahui,

Ketua Program Studi
Sarjana Terapan Teknologi Rekayasa Operasi Kapal

(I'ie Suwondo, S.SiT., M.Pd., M.Mar)
Penata Tk I (III/d)
NIP. 19770214 200912 1 001

ABSTRAK

Virginia Pustya Nautika, Pengaruh Implementasi Keterampilan *Cadet* Dalam Berbahasa Inggris Terhadap Pencegahan *Miscommunication*. Dibimbing oleh Bapak Capt. Firdaus Sitepu, S.ST.,M.Si.,M.Mar dan Ibu Intan Sianturi, S.E.,M.M.Tr

Pada perkembangan dunia industri yang cukup pesat ini, komunikasi menggunakan bahasa inggris sangat di perlukan khususnya dalam bidang transportasi laut. Penggunaan bahasa inggris dalam bidang transportasi laut diperlukan sebagai komunikasi saat diatas kapal. Hal tersebut sudah diatur pada pedoman SMCP yang dimana penggunaannya untuk mencegah *miscommunication* di atas kapal. *Cadet* sebagai susunan struktur organisasi paling bawah di atas kapal harus menguasai penggunaan bahasa inggris guna memahami dan mencegah kesalah pahaman instruksi saat di atas kapal. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode kuantitatif dengan jenis regresi linier sederhana. Jenis metode regresi linier sederhana merupakan jenis yang dimana menganalisis data yang di dapatkan agar dapat mengetahui keterkaitan atara implementasi keterampilan cadet dalam berbahasa inggris dengan pencegahan *miscommunication*. Metode kuantitatif yang digunakan menggunakan metode kuisioner untuk pengumpulan data yang akan disebar kepada *cadet* diatas kapal.

Kata kunci: *Cadet*, Bahasa Inggris, *Miscommunication*

ABSTRACT

Virginia Pustya Nautika. THE EFFECT OF IMPLEMENTING CADET SKILLS IN ENGLISH ON THE PREVENTION OF MISCOMMUNICATION. Supervised by Mr. Capt. Firdaus Sitepu, S.ST., M.Sc., M.Mar and Mrs. Intan Sianturi, S.E., M.M.Tr.

In the fairly rapid development of the industrial world, communication using English is very necessary, especially in the field of sea transportation. The use of English in the field of maritime transportation is necessary for communication while on board the ship. This has been regulated in the SMCP guidelines, which are used to prevent miscommunication on board ships. Cadets asthe lowest level of the organizational structure on board the ship must master the use of English in order to understand and prevent misunderstandings of instructionswhile on board. The research method used is a quantitative method with a simple linear regression type. The simple linear regression method is a type that analyzesthe data obtained in order to find out the relationship between the implementationof cadet skills in English and preventing miscommunication. The quantitative method used uses a questionnaire method to collect data which will be distributed to cadets on board the ship.

Keywords*: Cadet, English, Miscommunication*

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis ucapkan Kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan karunia dan rahmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan karya ilmiah terapan ini. Adapun karya ilmiah ini disusun guna memenuhi persyaratan untuk menyelesaikan program Pendidikan Sarjana Terapan di Politeknik Pelayaran Surabaya dengan mengambil judul:

"PENGARUH IMPLEMENTASI KETERAMPILAN *CADET* DALAM BERBAHASA INGGRIS TERHADAP PENCEGAHAN *MISCOMMUNICATION*"

Penelitian yang penulis lakukan dapat berjalan dengan semestinya tidak lepas dari bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak, pihak yang telah terlibat dan mendukung penulis dalam penulisan karya ilmiah terapan tersebut, yaitu :
Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan banyak terimakasih kepada:

1. Bapak Moejiono, M.T., M.Mar.E. selaku Direktur Politeknik Pelayaran Surabaya.
2. Capt I'ie Suwondo, S.SiT,M.Pd. selaku Ketua Jurusan Sarjana Terapan Teknologi Rekaya Operasi Kapal yang telah memberikan arahan serta bimbingan dalam penyusunan KIT penulis.
3. Capt. Firdaus Sitepu,M.Si.M.Mar. selaku dosen pembimbing pertama yang telah memberikan arahan, bimbingan, serta motivasi terkait perencanaan alat dan penyusunan KIT.
4. Ibu Intan Sianturi,S.E.,M.M.Tr. selaku dosen pembimbing kedua yang telah memberikan arahan, bimbingan, serta motivasi dalam membantu penulisan dan penyusunan KIT.
5. Keluarga yang selalu memberikan motivasi dan semangat dalam penyusunan KIT penulis.
6. Rekan – rekan yang senantiasa mendukung dan menemani dalam penyusunan KIT

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penulisan proposal tersebut. Kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan dan semoga penelitian ini akan bermanfaat bagi semua pihak.

Surabaya, 18 Februari 2026

Virginia Pustya Nautika
NIT 22 36 308 2 050

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..... **i**

PERNYATAAN KEASLIAN ..... **ii**

PERSETUJUAN SEMINAR PROPOSAL KARYA ILMIAH TERAPAN ... **iii**

PERSETUJUAN SEMINAR HASIL TUGAS AKHIR ..... **iv**

LEMBAR PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL ..... **v**

PENGESAHAN LAPORAN AKHIR KARYA ILMIAH TERAPAN ..... **vi**

ABSTRAK ..... **vii**

ABSTRACT ..... **viii**

KATA PENGANTAR ..... **ix**

DAFTAR ISI ..... **x**

DAFTAR TABEL ..... **xiii**

DAFTAR GAMBAR ..... **xiv**

DAFTAR LAMPIRAN ..... **xv**

BAB I PENDAHULUAN **1**

A. Latar Belakang 1

B. Rumusan Masalah 3

C. Batasan Masalah 4

D. Tujuan Penelitian 4

E. Manfaat Penelitian 4

BAB II TINJAUAN PUSTAKA **6**

A. *Review* Penelitian Sebelumnya 6

B. Landasan Teori 8

1. *Cadet* 9

2. Bahasa Inggris 9
3. *Miscommunication* 10
4. SMCP *(Standard Marine Communication Phrases)* 10
5. Komunikasi 11
6. Implementasi 14
7. Keterampilan 14
C. Kerangka Berpikir 15
D. Hipotesis 16
BAB III METODE PENELITIAN 17
A. Jenis Penelitian 17
B. Lokasi dan Waktu Penelitian 18
C. Jenis Dan Sumber Data 18
1. Data Primer 18
2. Data Sekunder 19
D. Teknik Pengumpulan Data 19
1. Kuesioner 19
2. Dokumentasi 19
3. Obeservasi 20
E. Teknik Analisis Data 20
1. Uji Regresi Linier Sederhana 20
2. Analisis Data 21
3 Evaluasi 22
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 23
A. Gambaran Umum Perusahaan 23

1. Sejarah Perusahaan 23
2. Gambaran Umum Kapal 24
B. Hasil Penelitian **26**
1. Deskripsi Variabel Penelitian 28
2. Uji Hipotesis 29
3. Analisis Data 30
C. Pembahasan **40**
1. Kondisi Penggunaan Bahasa Inggris Cadet dalam Aktivitas Kerja di Kapal 40
2. Pengaruh Keterampilan Bahasa Inggris Cadet terhadap Pencegahan *Miscommunication* 40
BAB V PENUTUP **48**
A. Kesimpulan 48
B. Saran 49
DAFTAR PUSTAKA **52**
LAMPIRAN **54**

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Review Penelitian Sebelumnya..... 6
Tabel 2. 2 IMO – SMCP Keterampilan Perwira Deck..... 11
Tabel 4. 1 Karakteristik Responden Berdasakan Usia.....27
Tabel 4. 2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jabatan di Kapal 27
Tabel 4. 3 Hasil Statistik Deskriptif..... 28
Tabel 4. 4 Output Uji T 30
Tabel 4. 5 Hasil Uji Validitas Kuesioner 32
Tabel 4. 6 Hasil Uji Reliabilitas Kuesioner 33
Tabel 4. 7 Hasil Uji Normalitas Shapiro-Wilk..... 34
Tabel 4. 8 Hasil Uji Linieritas..... 36
Tabel 4. 9 Koefisien Korelasi..... 37
Tabel 4. 10 Model Summary..... 37
Tabel 4. 11 Persamaan Regresi Linier Sederhana..... 38
Tabel 4. 12 Rekapitulasi Pengolahan Data Kuesioner..... 46
Tabel 4. 13 Keterangan dari tabel 4.12 47

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Flowcart Kerangka Berpikir 15
Gambar 4. 2 KM. Sabuk Nusantara 101 24
Gambar 4. 3 Ship Particular KM. Sabuk Nusantara 101 25
Gambar 4. 4 Histogram Uji Normalitas 35
Gambar 4. 5 Normal P–P Plot 39
Gambar 4.6 Penggunaan Bahasa inggris pada saat berkomunikasi menggunakan VHF 40
Gambar 4. 7 Aspek Penggunaan Bahasa Inggris 41
Gambar 4. 8 SMCP 42
Gambar 4. 9 Kesalahan Dalam Komunikasi 43
Gambar 4. 10 Pengaruh Kemampuan Bahasa Inggris 43
Gambar 4. 11 Efektivitas Penggunaan Bahasa Inggris 44
Gambar 4. 12 Klarifikasi Komunikasi 45

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Kuesioner Keterampilan Cadet 54
Lampiran 2 Data Kuesioner Misscomunication..... 55
Lampiran 3 Hasil Uji Validitas Keterampilan Bahasa Inggris Cadet (X)..... 56
Lampiran 4 Hasil Uji Validitas Pencegahan Miscommunication (Y) 58
Lampiran 5 Hasil Uji Reliabilitas Keterampilan Bahasa Inggris Cadet (X)..... 60
Lampiran 6 Hasil Uji Reliabilitas Pencegahan Miscommunication (Y)..... 60
Lampiran 7 Hasil Uji Normalitas..... 60
Lampiran 8 Hasil Uji Linieritas 60
Lampiran 9 Hasil Uji Linieritas 61
Lampiran 10 Hasil Uji Koefisien Determinasi (adjusted R^2)..... 61
Lampiran 11 Hasil T 61
Lampiran 12 Hasil Uji Deskriptif 61
Lampiran 13 Dokumentasi..... 63
Lampiran 14 Analisis Sahih Butir..... 66
Lampiran 15 Checklist Komunikasi 69

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Saat ini dunia industri mengalami perkembangan secara pesat. seiring dengan berjalannya zaman 5.0. Perkembangan industri meliputi banyak hal, salah satunya yaitu perkembangan industri transportasi. Didalam perkembangan industritransportasi ini, memiliki beberapa aspek bidang, antara lain aspek darat, laut dan udara.

Salah satu pengembangan industri yang cukup besar di era saat ini yaitu bidang laut. Bidang laut atau pengembangan industri pada bidang laut memegang peranan cukup penting, karena Indonesia merupakan Negara maritim yang dimanasebagian besar dari Negara Indonesia yaitu kepulauan dimana bidang transportasi laut juga sangat dibutuhkan. Pengembangan bidang transportasi khususnya transportasi laut juga sangat dibutuhkan, mengingat sebagai moda transportasi penghubung antar pulau.

Berkembangnya bidang transportasi laut maka pengembangan sumber daya manusia juga harus ikut berkembang. Pentingnya perkembangan atau pengembangan sumber daya manusia pada era sekarang yaitu untuk memenuhi kualitas SDM yang dibutuhkan pada perkembangan industri transportasi laut. Kualitas SDM juga sangat diperhatikan dan dibutuhkan oleh berbagai perusahaan bidang transportasi laut untuk menunjang kemajuan industri transportasi laut di Indonesia.

Kualitas sumber daya manusia dapat di lihat dari beberapa aspek yaitu, aspek *hardskill* dan aspek *softskill*. Penerapaan *softskill* dan *hardskill* sangat penting dalam segala hal (Syahputra, 2022). Aspek *hardskill* yang harus di kuasi yaitu keterampilan dalam mengolah atau mengoperasikan sebuah benda atau objek tertentu. Aspek *softskill* yang paling penting dan harus terus dikembangkan yaitu keterampilan dalam berbicara atau komunikasi. Keterampilandalam berbicara sangatlah diperlukan pada era saat ini, terutama keterampilan dalam berbicara menggunakan Bahasa Inggris.

Bahasa inggris juga digunakan oleh berbagai negara untuk berkomunikasi agar tidak terjadi kesalah pahaman saat menjalin kerjasama (Andi Ernie Zaenab Musa, 2021). Dalam dunia transportasi khusunya bidang transpotasi laut penggunaannya sangat diperlukan. Selain itu, penggunaan Bahasa Inggris diatas kapal juga sangat penting karena mencegah *miscommunication* diatas kapal, baik antar kapal maupun antar *crew. Cadet* sebagai jabatan atau susunan organisasi diatas kapal yang paling rendah harus juga menguasai penggunaan Bahasa Inggrisguna mencegah kesalah pahaman instruksi atau perintah diatas kapal. Kesalah pahaman diatas kapal yang diakibatkan oleh ketidak terampilan *cadet* atau *crew* kapal dalam berkomunikasi menggunakan Bahasa Inggris dapat menyebabkan terjadinya kecelakaan kerja.

Dalam penelitian ini penulis mengambil satu contoh kasus kecelakaan kapal yang disebabkan oleh *miscommunication* diatas kapal. Menurut data Komite Nasional Keselamatan Transportasi (KNKT) pada tahun 2013 terjadi tubrukan kapal antara kapal KMP. Bahuga Jaya dengan MT. Norgas Cathinka yang berada di Selat Sunda.

Peristiwa tersebut disebabkan oleh kesalah pahaman pada perwira jaga KMP. Bahuga Jaya. Kesalah pahaman tersebut terjadi beriringan dengan ketidakpahaman ketentuan pelayaran. Beberapa saat sebelum tubrukan itu terjadi sempat terjadi kontak antara kedua kapal, namun *crew* MT.Norgas tidak memahami informasi yang disampaikan, dikarenakan seluruh *crew* MT. Norgas merupakan warga asing yang harus menggunakan bahasa inggris untuk berkomunikasi.

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, masih kurangnya pemahaman crew maupun cadet kapal terhadap *Standard Marine Communication Phrases* (SMCP) maka penulis akan melakukan sebuah penelitian dengan judul **"PENGARUH IMPLEMENTASI KETERAMPILAN *CADET* DALAM BERBAHASA INGGRIS TERHADAP PENCEGAHAN *MISCOMMUNICATION*".**

B. Rumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang di atas, maka diperoleh rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh implementasi cadet dalam berbahasa inggris terhadap pencegahan *miscommunication* ?
2. *Miscommunication* apa saja yang sering timbul pada KM. Sabuk Nusantara 101 ?
3. Bagaimana implementasi keterampilan cadet dalam berbahasa inggris pada KM. Sabuk Nusantara 101 ?

C. Batasan Masalah

Batasan yang berhubungan dengan masalah ini sangat luas, maka dari itu perlu adanya batasan masalah dalam penelitian ini, supaya hasil yang akan didapatkan lebih terarah. Batasan masalah ini merujuk pada :

1. Kemampuan berbahasa inggris pada cadet.
2. Penggunaan bahasa inggris dalam komunikasi sehari – hari di atas kapal.

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penulis mengadakan penelitian adalah :

1. Untuk mengetahui keterampilan *cadet* dalam berbahasa inggris.
2. Untuk mengetahui jenis *miscommunication* apa saja yang sering timbul di KM. Sabuk Nusantara 101.
3. Untuk mengtahui implementasi penggunaan bahasa inggris cadet di KM. Sabuk Nusantara 101.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat penulisan pada penelitian ini akan diketengahkanbahasan yang diterapkan dapat bermanfaat bagi para pembaca, yaitu:

1. Manfaat Teoritis
    a. Untuk dapat menerapkan teori yang selama ini di dapatkan pada kampus Politeknik Pelayaran Surabaya mengenai bahasa inggris (*maritime english*).
    b. Manfaat untuk instansi Politeknik Pelayaran Surabaya yaitu sebagai bahan acuan yang dapat diterapkan di dalam institusi gunamenyiapkan

dan menciptakan calon perwira yang memiliki pengetahuan dan keterampilan berbahasa inggris yang cukup baik.

2. Manfaat Praktis
    a. Sebagai pengetahuan dan membantu pembaca dalam meningkatkan ilmu pengetahuan khususnya berbahasa inggris serta, memberikan motivasi dan inovasi untuk melakukan penelitian lanjutan yang berhubungan dengan masalah tersebut.
    b. Manfaat untuk Politeknik Pelayaran Surabaya yaitu untuk menyiapkan dan menciptakan calon perwira yang dapat memiliki kemampuan yang sangat baik dalam bidang berkomunikasi maupun terampil berbahasa inggris.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. *Review* Penelitian Sebelumnya

Pada bab ini, *review* penelitian sebelumnya sangat bermanfaat dan di perlukan untuk mengetahui apa perbedaan dari penelitian sebelumnya. Oleh karena itu, penulis membutuhkan beberapa informasi dari beberapasumber dan penelitian terdahulu, berikut adalah *review* penelitian terdahulu yang digunakan pada penelitian ini:

Tabel 2. 1 Review Penelitian Sebelumnya

Sumber	Judul	Metode	Hasil
(Guritno, 2017)	Pentingnya Penerapan IMO *Resolution* A.918 (22) Tentang *Standard Marine Communication Pharases* Bagi *Deck Officer* Di Kapal	Menggunakan dua metode pengumpulan data yaitu Studi Kepustakaan (Library Research), metode studi kepustakaan untuk mencari datayang diperlukan penulis melalui kepustakaan untuk membantu dalam penyusunan artikel Ini. Selanjutnya ada metodePengamatan Langsung (Observation), merupakan suatu teknik	Lemahnya perekrutan crew kapal yang kebanyakan crewnya belum terlalu baik dalam penggunaan bahasa inggris, kurikulum bahasa inggris padapendidikan sekolah ilmu pelayaran yang belum diperbaiki sehingga belum memenuhi standar perwira deck yang diharapkan dan belum adanya penentuan standar nilai
(Andi Ernie Zaenab Musa, 2021)	Pentingnya Bahasa Inggris Bagi Perwiradan ABK	Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitaf yaitu penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau menjelaskan suatu keadaan, peristiwa atau segala sesuatu yang	Bahasa inggris merupakan bahasa asing yang paling banyak dipelajari, sudah sebaiknya pelaut diseluruh dunia harus dapat menguasai bahasa inggris agar tidak terjadi misunderstanding dengan sesama perwira atau ABK diatas kapal

Sumber	Judul	Metode	Hasil
		berkaitan dengan variable- variable yang sesuai dengan teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian	
(Sartini & Junirwani,2019)	Frase Standar Komunikasi Maritim Dalam Simulasi Komunikasi Berbahasa Inggris Di Atas Kapal	Penelitian ini termasuk penelitian tindakan kelas (PTK) atau *Classroom Action Research*. PTKini termasuk penelitian partisipan dimana penelitian dilakukan dengan keterlibatan langsug peneliti dari awal sampai akhir proses	Dari hasil penelitian yang telah ditemukan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Setiap proses komunikasi berbahasa inggris di atas kapal baik untuk komunikasi internal maupun eksternal memerlukan ketrampilan yang baik agar komunikasi berjalan lancar dan mudah dipahami dengan melibatkan penguasaan empat komponen bahasa yakni pronunciation pengucapan, diction pemilihan kata yang sesuai, grammar tata bahasa atau susunan bahasa dan clarity kejelasan

Sumber : Dokumen Peneliti 2024

Dari hasil *review* penelitian jurnal yang pertama dengan judul *Pentingnya Penerapan IMO Resolution A.918 (22) Tentang Standard Marine Communication Pharases Bagi Deck Officer Di Kapal.* Metode yang digunakan dalam penelitian jurnal ini menggunakan dua metode pengumpulan data yaitu Studi Kepustakaan atau *Library Research* dan metode pengamatan langsung (observasi) di lapangan. Hasil dari penelitian tersebut yaitu kurangnya penggunaan bahasa inggris pada crew kapal yang menyebabkan belum terpenuhinya standar perwira deck yang diharapkan

Pada jurnal penelitian kedua dengan judul *Pentingnya Bahasa Inggris Bagi Perwira dan ABK* yang menggunakan metode penelitian deskriptif dengan

pendekatan kuantitaf. Deskriptif dengan pendekatan kuantitatif secara singkat merupakan suatu metode yang bertujuan untuk membuat gambar atau deskriptif tentang suatu keadaan secara objektif yang menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut serta penampilan dari hasilnya (Andi Ernie ZaenabMusa, 2021). Hasil dari penelitian jurnal ini adalah, bahasa inggris merupakan sebuah bahasa yang paling banyak dipelajari diseluruh dunia,sudah semua pelaut harus bisa berkomunikasi menggunakan bahasainggris untuk mencegah *misunderstanding* dengan sesama perwira atau ABK diatas kapal.

Dalam jurnal terakhir berjudul *Frase Standar Komunikasi Maritim Dalam Simulasi Komunikasi Berbahasa Inggris Di Atas Kapal.* Penelitian tersebut menggunakan metode penelitian tindakan kelas atau PTK yang dimana peneliti terlibat langsung dalam penelitian dari awal hingga akhir penelitian. Hasil penelitian yang di dapatkan yaitu proses komunikasi yang menggunakan bahasa inggris di atas kapal memerlukansebuah keterampilan yang cukup baik agar dapat dipahami. Komponen yang harus di kuasai antara lain yaitu*, pronuncation* pengucapan, *diction*atau pemilihan kata, *gramar* atau tata bahasa dan juga kejelasan dalam berkomunikasi.

B. Landasan Teori

Berdasarkan beberapa teori diatas maka dapat dijadikan sebuah landasan teori. Penelitian dan teori terdahulu menjadikan pandangan penulis untuk mengangkat sebuah permasalah yang akan dijadikan sebuah penelitian. Penelitian baru tersebut harus dikaitkan dengan informasi secara teoritis dan

informasi tambahan lainnya. Berdasarkan teori dan penelitian terdahulu maka penulis menuliskan dan mencantumkan beberapa landasan teori sebagai berikut:

1. *Cadet*

   Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia atau yang biasa dikenal dengan (KBBI), pengertian daripada *cadet* atau kadet yaitu pelajar sekolah calon perwira, taruna. Dapat juga diartikan bahwa *cadet* merupakan seorang pelajar sekolah atau taruna yang dibentuk untuk menjadi seorang perwira pada bidangnya. Menurut Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 70 Tahun 2013 pada Pasal 1 Ayat 21 yaitu, kadet merupakan peserta didik yang melaksanakn praktek laut. *Cadet* yang melakasanakan praktek laut dibagi dalam 2 *departement* yaitu *deck* dan *engine. Cadet deck* berisikan *cadet* yang berasal dari jurusan ke nautikaan, sedangkan *cadet egine* berisikan *cadet* yang berasal dari jurusan teknika dan juga elektro pelayaran. *Cadet* yang melaksanakan praktek laut diharapkan dapat mengaplikasikan apa yang sudah di dapat di kampus untuk di terapkan di atas kapal sesuai bidangnya.

2. Bahasa Inggris

   Menurut (Andi Ernie Zaenab Musa, 2021) menjelaskan bahwa Bahasa Inggris merupakan bahasa global. Sebagai bahasa global, bahasa inggris memiliki peranan yang sangat penting dalam berbagai bidang di dalam maupun luar negeri. Pembelajaran bahasa inggris di Indonesia sendiri bertujuan, agar pembelajaran bahasa mampu berkomunikasi dengan penutur bahasa tersebut dan juga pembelajaran bahasa Inggris dilakukan oleh pembicara non bahasa Inggris dan sebagai bahasa kedua di Negara tertentu

yang mana digunakan sebagai jembatan komunikasi (Dhanan Abimanto, 2022). Kelancaran atau kecakapan dalam menggunakan bahasa inggris sangat di perlukan dalam berbagai bidang guna pencegahan kesalah pahaman dalam komunikasi.

3. *Miscommunication*

Miscommunication atau biasa dikenal dengan kesalah pahaman dalam berkomunikasi merupakan suatu hal yang bisa merugikan tidak hanya pada satu pihak. Kelancaran berkomunikasi sangat diperlukan dalam bidang apa saja, termasuk dalam bidang pelayaran. *Miscommunication* dalam bidang pelayaran dapat menyebabkan kecelakaan kerja diatas kapal, hal tersebut disebabkan karena kurang optimalnya kemampuan berkomunikasi menggunakan bahasa inggris atau bahasa inggris maritim. *Miscommunication* yang terjadi di atas kapal tidak hanya merugikan awak kapal itu sendiri, namun juga merugikan awak kapal lainnya dan juga *crew* yang berada di daratan.

4. SMCP *(Standard Marine Communication Phrases)*

SMCP atau biasa dikenal dengan *Standard Marine Communication Phrases* merupakan suatu bahasa isyarat yang digunakan oleh pelaut. Bahasa isyarat yang digunakan merupakan salah satu hal penting yang harus dipahami dan dikuasai oleh para pelaut untuk menunjang keselamatan pelayaran. Hal ini disebabkan oleh, banyaknya *crew* kapal yang berasal dari berbagai negara dengan berbagai bahasa. Dalam SMCP telah diatur penggunaan bahasa para *crew* kapal untuk berkomunikasi internal antar *crew* kapal, dengan pihak di darat, dan berkomunikasidengan stasiun radio.

Seperti yang diatur dalam IMO - SMCP tentang klasifikasi perwira *deck* dijelaskan sebagi berikut :

Tabel 2. 2 IMO – SMCP Keterampilan Perwira Deck

Kolom 1	**Kompetensi**
Penggunaan IMO-SMCP dan menggunakan bahasa Inggris secara tulisan dan lisan.	
Kolom 2	**Pengetahuan, Pemahaman dan Kecakapan**
Bahasa Inggris Pengetahuan bahasa Inggris yang cukup yang memungkinkan perwira *deck* menggunakan peta, dan publikasi-publikasi tentang navigasi lain-lain, mengerti informasi mengenai meteorology dan pesan-pesan yang berkaitan dengan keselamatan dan pengoperasian kapal, berkomunikasi dengan kapal-kapal lain, stasiun pantai, dan pusat pengendali lalu lintas kapal atau *Vessel Traffic Control* (VTS) , dan melakukan pekerjaannya sebagai perwira dek termasuk apabila berkumpul dengan awak yang memiliki beragam bahasa, termasuk diantaranya 7 kemampuan untuk menggunakan dan mengerti IMO-SMCP.	
Kolom 3	**Motode dalam mendemonstrasika Kompetensi**
Pengujian dan penilaian dari bukti-bukti yang diperoleh dari instruksi-instruksi praktis.	
Kolom 4	**Kriteria untuk mengevaluasi komptensi**
Kriteria untuk mengevaluasi kompetensi Bahasa Inggris, publikasi navigasi, dan pesan-pesanyang relevan dengan keselamatan kapal, dapat secara benar di terjemahkan atau di tulis.	

5. Komunikasi

Komunikasi merupakan kemampuan individu untuk berinteraksi atau bersosialisasi dengan individu lainnya. Menurut (Dhanan Abimanto, 2022), komunikasi merupakan proses mengirimnya sinyal atau pesan dari pengirim kepadapenerima. Komunikasi memiliki beberapa hal – hal yang menjadi pendukung diantaranya yaitu, faktor – faktor komunikasi, komponen komunikasi, fungsi komunikasi, dan juga jenis – jenis komunikasi di jelaskan sebagai berikut :

a. Faktor – Faktor Komunikasi

1) Latar Belakang Budaya merupakan salah satu hal yang terbentuk dari pola pikir masing – masing orang.

2) Ikatan kelompok atau grup yaitu nilai – nilai yang dianut oleh suatu

kelompok yang berpengaruh kepada cara pengamatan suatu pesan.

3) Harapan merupakan suatu faktor yang mempengaruhipenerimaan suatu pesan sehingga penerimaan pesan dapat diterima dengan baik
4) Pendidikan yaitu semakin tinggi tingkat pendidikan maka semakin tinggi sudut pandang dalam menyikapi suatu pesan yang disampaikan.
5) Situasi merupakan sebuah perilaku seseorang yang di pengaruhi oleh lingkungan

b. Komponen Komunikasi

1) Pengirim atau komunikator *(sender)* merupakan suatu pihakyang mengirimkan pesan kepada pihak lain.
2) Pesan *(message)* merupakan isi suatu hal yang di sampaikandari pihak satu pada pihak lain.
3) Saluran *(channel)* merupakan media yang berisikan pesan untuk disampaikan kepada penerima.
4) Penerima atau komunikate *(receiver)* merupakan pihak yang menerima suatu pesan dari pihak lainnya.
5) Umpan balik *(feedback)* berisikan sebuah tanggapan daripada penerima pesan terhadap isi pesan yang telah disampaikan.
6) Aturan yang di sepakati oleh para komunikan tentang bagaimana komunikasi itu dapat atau akan dijalankan.

c. Fungsi Komunikasi

1) Formal yang harus dipatuhi oleh semua karyawan.
2) Motivasi : komunikasi membantu perkembangan

sebuah motivasi dengan cara menjelaskan kepada para karyawan tentang apa saja yang harus dilakukan dan dapat dijalankan dengan baik untuk memperbaiki sebuah kinerja yang dirasa kurang baik.

3) Pengungkapan emosional : kelompok kerja mereka merupakan sumber utama untuk interaksi sosial, komunikasi yang terjadi di dalam kelompok merupakan sebuah mekanisme dimana menunjukkan kepuasan para anggota, oleh karena itu, komunikasi berfungsi juga untuk pengungkapan emosi atau perasaan.
4) Informasi : komunikasi memerikan sebuah informasi yang diperlukan oleh individu maupun kelompok dalam mengambil sebuah keputusan.
5) Menambah wawasan / pengetahuan : komunikasi berfungsi juga dalam menambah wawasan atau pengetahuan dalam menyampaikan suatu ide atau gagasan dengan tujuan menambah wawasan atau pengetahuan bagi seseorang.

d. Jenis – jenis Komunikasi

Menurut (Simon & Alouini, 2004) jenis komunikasi dibedakan berdasarkan beberapa hal sebagai berikut :

1) Komunikasi berdasarkan penyampaian di kelompokkan menjadi dua yaitu, komunikasi verbal dan komunikasi non verbal.
2) Komunikasi berdasarkan perilaku dapat dibedakan menjadi dua yaitu, komunikasi formal dan komunikasi informal.
3) Komunikasi berdasarkan kelangsungannya dibedakan menjadi dua yaitu, komunikasi langsung dan komunikasi tidak langsung

4) Komunikasi berdasarkan maksud komunikasi dibedakan menjadi empat yaitu, berpidato, memberi ceramah, wawancara, memberi perintah atau tugas.
5) Komunikasi berdasarkan ruang lingkup dibedakan menjadi enam yaitu, komunikasi internal, komunikasi eksternal, komunikasi berdasarkan jumlah yang berkomunikasi, komunikasi berdasarkan peran individu, komunikasi berdasarkan ruang lingkup kerja dan komunikasi berdasarkan ajaran informasi menjadi dua yaitu, komunikasi langsung dan komunikasi tidak langsung.

6. Implementasi

Implementasi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia atau KBBI yaitu pelaksanakaan, penerapan. Pelaksanaan atau penerapan yang dimaksudkan yaitu sebuah aktivitas atau kegiatan yang sudah direncanakan atau disusun untuk mencapai sebuah target. Aktivitas yang dimaksud yaitu berupa ide atau pikiran yang harus dilaksanakan atau diterapkan guna mencapai sebuah target. Implementasi yang dikaitkan pada penelitian ini yaitu implementasi penerapan penggunaan bahasa inggris sebagai alat komunikasi di atas kapal. Pentingnya implementasi penggunaan bahasa inggris diatas kapal berpengaruh terhadap kelancaran berkomunikasi. Target yang diharapkan pada penelitian yang penulis lakukan yaitu pencegahan *miscommunication* akibat kurangnya implementasi berbahasa inggris di atas kapal.

7. Keterampilan

Keterampilan dapat diartikan sebagai seseorang yang memiliki

keahlian atau menguasai dalam suatu bidang atau objek tertentu. Menurut pada dasarnya keterampilan dapat di kategorikan menjadi empat yaitu :

a. *Basic Literacy Skill* (keahlian dasar) merupakan keahlian seseorang yang pasti dan wajib dimiliki oleh kebanyakan orang. Seperti membaca, menulisdan mendengar.
b. *Tehnical Skill* (keahlian tehnik) merupakan keahlian seseorang dalam pengembangan tehnik yang dimiliki. Seperti menghitung secara cepat, mengoperasikan komputer.
c. *Interpersonal Skill* (keahlian interpersonal) merupakan kemampuan seseorang secara efektif untuk berinteraksi dengan orang lain maupun rekan kerja. Seperti pendengar yang baik, menyampaikan pendapat secara jelas dan bekerja dalam satu tim.
d. *Problem Solving* (Pemecahan masalah) merupakan proses aktivitas untuk menjalankan logika, berargumentasi dan penyelesaian masalah serta kemampuan untuk mengetahui penyebab, mengembangkan alternatif dan menganalisa serta memilih penyelesaian yang baik

C. Kerangka Berpikir

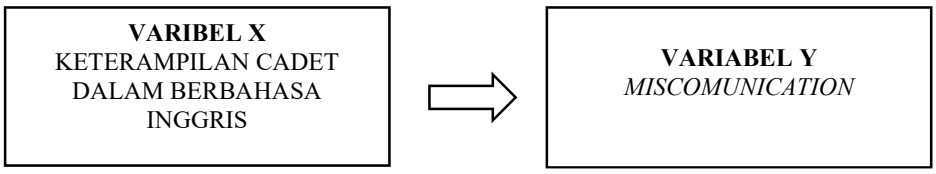

Gambar 2. 1 Flowcart Kerangka Berpikir
Sumber : Diolah Penulis

D. Hipotesis

Dari penelitian tersebut penulis menuliskan dua hipotesis yaitu,

1. Ada pengaruh keterampilan *cadet* dalam berbahasa inggris terhadap pencegahan *miscommunication*
2. Tidak ada pengaruh keterampilan cadet dalam berbahasa inggris terhadap pencegahan *miscommunication*

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam penyusunan karya ilmiah terapan tersebut penulis memilih dan menggunakan metode kuantitatif. Metode kuantitatif merupakan salah satu metodepenelitian yang menggunakan angka – angka atau hitungan sebagai sebuah alat analisis data yang nantinya di evaluasi dan di analisis oleh penulis. Metode kuantitatif dipilih oleh penulis karena metode kuantitatif meneliti dan menghasilkandata yang lebih valid dan terbukti. Metode kuantitatif memiliki berbagai macam jenis, penulis memilih, mengambil dan menggunakan metode kuantitatif jenis regresi linier sederhana. Regresi linier sederhana merupakan suatu metode statistikyang mengamati hubungan antara variable terikat Y dan serangkaian variabel bebasX1 sampai Xp. Tujuan dari metode ini adalah untuk memprediksi nilai Y untuk nilai X yang diberikan. Model regresi linier sederhana adalah model regresi yang paling sederhana yang hanya memiliki satu variabel bebas X. Analisis regresi memiliki beberapa kegunaan, salah satunya untuk melakukan prediksi terhadap variabel terikat Y (Hijriani et al., 2016).

Dalam menganalisis data, penulis selalu menggunakan landasan teori sebagai acuan agar penelitian yang dilakukan penulis lebih terfokus. Landasan teori juga memberikan sebuah gambaran tentang latar belakang penelitian, pembahasanserta hasil yang penulis lakukan.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Dalam penelitian yang akan penulis lakukan, penulis melakukan penelitianpada saat penulis melakukan praktek laut di KM. Sabuk Nusantara 101 dengan rentang waktu 12 bulan. Pada saat penulis melaksanakan praktek laut, penulis juga melakukan survey guna pemenuhan data yang penulis inginkan. Data yang penulisdapatkan akan di analisis dan di kelompokan sesuai jenis , objek dan subyek yang dituju

C. Jenis Dan Sumber Data

Pada karya ilmiah terapan yang penulis buat, penulis menggunakan data kuantitatif. Menurut Titi Handayani data kuantitatif adalah data yang dinyatakan dalam angka, dimana nilai numeric bisa besar atau kecil.

Sumber data dalam penelitian yang penulis lakukan yaitu subyek untuk memperoleh suatu data. Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua sumber data, yaitu :

1. Data Primer

   Data primer merupakan sebuah data yang hanya dapatdiperoleh dari sumber utama yang tepat untuk dijadikan responden dalam penelitian. Penelitian yang penulis lakukan menghasilkan sebuah data primer melakui kuisioner. Kuisioner yang penulis buat ditujukan kepadaseluruh crew KM. Sabuk Nusantara 101. Kuesioner tersebut berisikan beberapa pernyataan yang berakitan.

2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu sebuah data yang digunakan sebagai data pelengkap yang diperoleh dari dokumentasi maupun hasil data yang diperoleh dari kuisioner yang digunakan untuk menunjang kelengkapan data primer penulis.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Kuesioner

Kuesioner adalah sebuah teknik penghimpunan data dari sejumlah responden melalui seperangkat pertanyaan untuk dijawab (*Jurnal Kuisioner.Pdf*, n.d.). Pertanyaan yang diberikan bertujuan untuk memperoleh sebuah jawaban, jawaban yang telah didapatkan nantinya akan menjadi bahan evaluasi dan analisis daripada penulis. Data yang didapatkan haruslah bersifat valid dan sesuai dengan kenyataan dilapangan. Data yang valid dapat diartikan sebagai sebuah kesimpulan atau pengukuran dan kemungkinan yang akurat sesuai dengan kenyataan dilapangan.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sebuah kegiatan pengumpulan atau pengolahan data yang dihasilkan darisebuah penelitian (Prasetyo, 2017). Dalam metode dokumentasi ini penulis akan mengambil dokumen yang berasal dari hasil kuisioner yang penulis lakukan. Dokumen yang akan penulis lampirkan merupakan dokumen dalam bentuk gambar ataupun dalam bentuk grafik.

3. Obeservasi

Observasi yaitu sebuah kegiatan yang biasa dikenal sebagai pengamatan langsung di lapangan atau pada saatpenulis melakukan praktek laut. Observasi dimanfaatkan oleh penulis guna memperoleh data secara langsung ataudata asli di lapangan. Data yang penulis ambil yaitu pengaruh daripada penggunaan bahasa inggris pada cadet di atas kapal atau pada saat melaksanakan praktek laut.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisi data merupakan sebuah proses untuk menentukan dan memilih suatu teknik analisis data yang berkaitan dengan permasalahan tersebut. Teknik analisis data bermanfaat untuk penulis dikarenaka penulis akan lebih mudah dalam menganalisis suatu data yang di hasilkan dari kuesioner. Adapun teknik analisisdata yang penulis gunakan yaitu :

1. Uji Regresi Linier Sederhana

Uji tersebut merupakan sebuah metode analisis data yang dimana penulis dapat mengetahui keterkaitan antara implementasi keterampilan *cadet* dalam berbahasa inggris dengan pencegahan *miscommunication* di atas kapal. Selain itu regresilinier sederhana merupakan keterikatan antara variable bebas dengan variable terikat.

Menurut (Hanna et al., 1989) persamaan regresi linier sederhana secara matematik diekspresikan oleh : $Y \hat{} = a + bX$ yang mana dijelaskan sebagai berikut :

Y ˆ = garis regresi/ variable response

a = konstanta (intersep), perpotongan dengan sumbu vertikal

b = konstanta regresi (slope)

X = variabel bebas/ predictor

Besarnya konstanta a dan b dapat ditentukan menggunakan persamaan:

$$a = \frac{(\sum Y_i)(\sum X_i^2) - (\sum X_i)(\sum X_i Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

$$b = \frac{n(\sum X_i Y_i) - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

yang mana n = jumlah data

Langkah – langkah menguji hipotesis sebagai berikut :

a. Hipotesis Awal

1) Ho : p ≠ 0 : tidak ada pengaruh yang signifikan antara keterampilan *cadet* dalam berbahasa inggris dengan pencegahan *miscommunication.*

2) $H_1 : p = 0 :$ *ada pengaruh yang* signifikan antara keterampilan *cadet* dalam berbahasa inggris dalam pencegahan *miscommunication.*

b. Kesimpulan

Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel X dan variabel Y, dengan tingkat kesalahan 5%.

2. Analisis Data

Analisis data merupakan metode yang digunakan untuk menganalisi atau mengelompokkan suatu data agar data tersebut tidak tercampur antara dataprimer maupun data sekunder. Data yang dikelompokkan merupakan

data hasil dari penelitian yang dilakukan. Data guna analisis data lebih lanjut danmemudahkan pengambilan data agar tidak tercampur dengan data yang lain.

3. Evaluasi

Merupakan tahapan paling akhir yaitu mengevaluasi suatu data akhir yang di dapatkan dan dihasilkan. Evaluasi sangat bermanfaat dalam penelitian yang dilakukan oleh penulis guna meneliti ulang data atau hasil jika ada kesalahan data ataupun hasil.